

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS NYERI DENGAN KUALITAS TIDUR PADA PASIEN POST OPERASI LAPAROTOMI

Khuriyatul Ummah Safitri

Budi Susatia, S.Kp., M.Kes (Pembimbing Utama)

Tavip Dwi Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes (Pembimbing Pendamping)

ABSTRAK

Latar belakang : Tidur merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang termasuk dalam kebutuhan fisiologis, dimana mencapai kualitas tidur yang baik menjadi hal yang sangat penting bagi kesehatan. Kualitas tidur adalah kepuasan seseorang terhadap tidurnya, sehingga seseorang tersebut dapat bangun dengan perasaan segar dan bugar. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas tidur seseorang adalah lingkungan, gaya hidup, penyakit, dan nyeri pasca pembedahan. Pada pasien post operasi biasanya sering terjadi gangguan tidur yang disebabkan oleh ketidaknyaman fisik karena nyeri pasca pembedahan. Biasanya pasien merasakan nyeri akibat luka bekas insisi yang dilakukan. Nyeri yang tidak terkendali dapat menyebabkan pasien tidak nyaman saat beristirahat bahkan pasien menjadi sulit untuk tertidur sehingga akan mengganggu pola tidurnya. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas tidur pasien. Karena tanpa jumlah istirahat dan tidur yang cukup, maka kemampuan seseorang untuk berkonsentrasi, membuat keputusan, dan beraktivitas sehari-hari akan menurun.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *literatur review* untuk mengetahui hubungan antara intensitas nyeri dengan kualitas tidur pada pasien post operasi laparotomi dengan menggunakan *keyword* (((*Pain Intensity OR Pain*) AND (*Sleep Quality*) AND (*Laparotomy OR Post Surgery OR Post Abdominal Surgery*)) pada *database* untuk mencari *literatur review*. Dilakukan seleksi terhadap 10 artikel menggunakan *JBI Critical Appraisal tools*. 10 artikel yang diambil dari *database* yang bereputasi maupun terakreditasi seperti *PubMed*, *Scient Direct*, *Proquest*, dan *Google Scholar*. Penyeleksian diambil dengan memperhatikan *PICOT framework*, kemudian artikel dianalisis satu persatu.

Hasil : Pada pasien post operasi laparotomi sebagian besar responden mengalami nyeri sedang hingga nyeri berat dengan mayoritas responden memiliki kualitas tidur yang buruk. Dari 10 artikel yang telah diteliti menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas nyeri dengan kualitas tidur pada pasien post operasi laparotomi.

Kesimpulan : Ada hubungan antara intensitas nyeri dengan kualitas tidur pada pasien post operasi laparotomi. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengulas lebih banyak literatur yang membahas tentang intensitas nyeri dan kualitas tidur pasien post operasi laparotomi pada *database* internasional.

Kata Kunci : Intensitas Nyeri, Kualitas Tidur, Post Operasi Laparotomi